

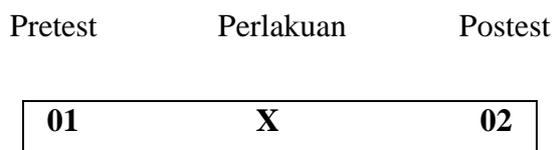
## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan rancangan penelitian perlakuan ulang disebut juga one group pretest posttest yaitu rancangan yang hanya menggunakan satu kelompok dengan membandingkan hasil yang diperoleh sebelum dan sesudah tindakan untuk menguji perubahan yang terjadi.

Gambar 3. Rancangan Penelitian



Sumber ; Notoatmodjo (2010)

#### B. Tempat dan Waktu Penelitian

##### 1. Tempat

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 2 Rajabasa Jaya

##### 2. Waktu

Penelitian dilaksanakan pada bulan Juni 2023

#### C. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti. Suatu populasi menunjukkan pada sekelompok subjek yang menjadi objek atau sasaran penelitian. Sasaran penelitian dapat dalam bentuk manusia maupun bukan manusia, wilayah geografis, penyakit,

penyebab penyakit, program-program kesehatan, gejala-gejala penyakit, dan lain sebagainya. Notoatmodjo (2010)

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa dan siswi kelas III SDN 2 Rajabasa Jaya sebanyak 37 orang.

## 2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Notoadmodjo (2010)

Penelitian ini menggunakan total sampling. Dengan teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Jumlah populaasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian sebagai subyek yang dipelajari atau sebagai responden pemberi informasi. Sugiyono (2021)

## D. Pengumpulan Data

### 1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. (Sugiyono, 2021;194)

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuisisioner untuk wawancara (*form for questionning*). Jenis kuisisioner ini digunakan untuk mengumpulkan data melalui wawancara (interview). Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara terpimpin yang dilakukan berdasarkan pedoman-pedoman berupa kuisisioner yang telah disiapkan sedemikian rupa sehingga mencakup varriabel- variabel yang berkaitan. Notoatmodjo (2010)

### 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2021;194)

Pada pengumpulan data sekunder didapat daftar nama siswa kelas III dari guru SDN 2 Rajabasa Jaya.

## **E. Prosedur Kerja**

### **1. Persiapan Alat dan Bahan**

Berikut alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian :

- a. Laptop/komputer
- b. Proyektor
- c. Stopkontak
- d. Speaker
- e. Video animasi kartun
- f. Alat tulis
- g. Daftar pertanyaan pre test dan pos tes
- h. Inform consent

### **2. Prosedur Penelitian**

Adapun prosedur kerja dalam penelitian ini, diantaranya :

#### **1. Persiapan**

- a. Peneliti meminta surat kepada kepala jurusan untuk izin melakukan penelitian di SDN 2 Rajabasa Jaya, Bandar Lampung.
- b. Peneliti datang ke SDN 2 Rajabasa Jaya menemui kepala sekolah untuk menyerahkan surat izin untuk melakukan penelitian di SDN 2 Rajabasa Jaya.
- c. Setelah disetujui oleh pihak sekolah yang akan diteliti, kemudian peneliti melakukan dengan menjelaskan prosedur yang akan dilakukan.
- d. Kelompok yang akan dilakukan objek penelitian diminta untuk menandatangani surat persetujuan akan diadakannya penelitian yang ditandatangani oleh orang tua / wali,
- e. Peneliti menyiapkan alat tulis, perlengkapan dan media animasi kartun, kuisisioner penelitian pretest dan posttest.

#### **2. Pelaksanaan**

- a. Peneliti melakukan perkenalan, mengumpulkan kembali lembar persetujuan dan menjelaskan mengenai penelitian kepada responden.

- b. Membagikan pertanyaan pretest dan memimpin responden untuk menjawab kuisioner dengan melakukan wawancara terpimpin sebelum dilakukan penyuluhan.
  - c. Memberikan penyuluhan tentang sikap anak untuk menerima perawatan karies dengan menggunakan media video animasi kartun.
  - d. Membagikan pertanyaan posttest dan memimpin responden untuk menjawab kuisioner dengan melakukan wawancara terpimpin setelah dilakukan penyuluhan.
  - e. Memeriksa hasil lembar pertanyaan pretest dan posttest
3. Tahap penyelesaian
- a. Mengolah dan menganalisa data pertanyaan pretest dan posttest
  - b. Menyusun laporan hasil

## **F. Pengolahan dan Analisa Data**

### **1. Pengolahan Data**

#### a. Editing

Editing berupa kegiatan pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuisioner tersebut, apakah sudah lengkap, sudah terisi semua, jawaban dan tulisan jelas dan terbaca, jawaban relevan dengan pertanyaan, serta apakah jawaban konsisten dengan pertanyaan yang lain. (Notoadmodjo, 2010)

#### b. Coding

Setelah semua kuisioner diedit dan disunting, selanjutnya dilakukan peng”kodean” atau “coding”, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi angka atau bilangan. (Notoadmodjo, 2010)

Kuisisioner sikap terdiri dari 10 pernyataan , angka atau kode yang digunakan :

- Untuk jawaban yang benar , diberi skor 1
- Untuk jawaban yang salah, diberi skor 0

Menurut teori Bloom's Cut off Point cara mengklasifikasikannya menggunakan nilai median. Median dari 10 pernyataan kuisisioner = 5,5 dibulatkan menjadi 6. Maka hasil ukur :

Tabel 2. Coding

<b>Jawaban</b>	<b>Sikap</b>	<b>Kode</b>
Menjawab benar $\geq 6$	Positif ( menerima )	1
Menjawab benar $< 6$	Negatif ( menolak )	0

c. Entry Data / Processing

Data, yakni jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program atau “software” computer. (Notoadmodjo, 2010)

d. Pembersihan Data (Cleaning)

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi. (Notoadmodjo, 2010)

## 2. Analisa Data

Analisa pada penelitian ini adalah analisa univariate dan bivariate. Analisa univariate atau analisis deskriptif bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian sedangkan analisa bivariate adalah analisa yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Notoatmodjo (2010).

Analisa univariate untuk mencari distribusi frekuensi, rata-rata dan presentase dari variabel. Uji statistik yang digunakan dalam analisis bivariate adalah Uji T-test berupa simple paired test dengan aplikasi SPSS.